

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan pada sekelompok subjek, yang berguna untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi pada populasi tertentu (Notoatmodjo S, 2018).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempelajari kondisi objek langsung (berlawanan dengan eksperimen) bahwasannya peneliti adalah instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan keamanan informasi dalam implementasi rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian berada di RSUD Nyi Ageng Serang yang berlokasi di Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2023

C. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber atau partisipan, informan (Sugiyono, 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna sistem rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang.

Objek penelitian yaitu sebagai situasi social atau keadaan yang akan diteliti (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah sistem rekam medis elektronik.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Istilah	Definisi	Alat Ukur
<i>Privacy</i>	Bentuk upaya melindungi dan menjaga informasi dari segala bentuk kecurangan di RSUD Nyi Ageng Serang ataupun diluar rumah sakit	Observasi dan wawancara
<i>Integrity</i>	Segala bentuk perubahan informasi yang terjadi di RSUD Nyi Ageng Serang	Observasi dan wawancara
<i>Authentication</i>	Pembatasan akses yang diberikan oleh RSUD Nyi Ageng Serang untuk mengakses informasi	Observasi dan wawancara
<i>Availability</i>	Ketersediaan informasi yang diberikan oleh RSUD Nyi Ageng Serang jika ada pihak terkait yang ingin mengakses	Observasi dan wawancara
<i>Access control</i>	Hak yang diberikan RSUD Nyi Ageng Serang untuk mengatur siapa saja yang berhak mengakses informasi	Observasi dan wawancara
<i>Non-repudiaton</i>	Identifikasi terhadap pihak yang melakukan perubahan informasi Di	Observasi dan wawancara

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Check List Observasi

Check list yaitu daftar catatan yang nantinya untuk melakukan “*check*” terhadap sasaran penelitian. Panduan observasi dalam penelitian ini yaitu berupa daftar *Check List* (Notoatmodjo S, 2018). Penelitian ini mengamati terkait sistem rekam medis elektronik.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan bentuk tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh pemberi informasi (Notoatmodjo S, 2018). Penelitian ini menggunakan bentuk daftar pertanyaan yang nantinya daftar pertanyaan tersebut akan ditanyakan kepada pemberi informasi.

c. Check List Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau disebut juga kajian dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait subyek penelitian (Notoatmodjo S, 2018). Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu regulasi dalam upaya menjaga keamanan data.

d. Alat perekam suara

Peneliti akan menggunakan alat perekam suara pada saat wawancara yang berguna sebagai alat pengumpulan data setelah mendapatkan ijin dari pemberi informasi.

2. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting. Observasi yang dilakukan biasanya bersamaan atau mendukung teknik

pengumpulan data yang lainnya (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018). Observasi pada penelitian ini yaitu dengan mengamati keamanan rekam medis elektronik terkait aspek *privacy, authentication, availability, access control, dan non-repudiation*.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik yang sangat sering dilakukan pada penelitian kualitatif untuk menggali data secara mendalam dari narasumber (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018). Dengan wawancara pada subyek penelitian, maka peneliti akan langsung mendapatkan informasi dari narasumbernya. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara akan dilakukan oleh petugas yang menggunakan sistem rekam medis elektronik.

c. Studi Dokumentasi

Menurut (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait subyek penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang diambil meliputi regulasi terkait rekam medis elektronik atau regulasi terkait keamanan rekam medis. Regulasi tersebut terkait dengan manual book rekam medis elektronik.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2022) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi serta hasil wawancara kepada pemberi informasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan cara editing dimana hasil wawancara dan pengamatan dari tempat penelitian harus melalui penyuntingan (editing) terlebih dahulu.

2. Analisis data

Analisis data merupakan rangkaian cara untuk mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan informasi ke sebuah kategori, mengambil bagian yang paling penting dan dapat diteliti serta mengambil kesimpulan agar dapat dipahami. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Analisis data pada penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

ialah meringkas, memilih bagian yang paling penting dan utama, memakai tema dan pola dalam suatu penelitian tertentu. Dalam penelitian ini dilaksanakan tahapan seleksi terhadap hasil informasi yang didapat dari responden yang disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data hasil observasi, wawancara dan studi dokumenter disajikan dalam bentuk grafik dan cerita, atau hasil yang didapat dideskripsikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data dan setelah itu ditarik kesimpulan umum.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini wajib bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan yang akan diwawancarai.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika informan setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan atau menuliskan objek penelitian, namun hanya diberikan simbol atau kode yang digunakan sebagai privasi informan.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang didapatkan dari informan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli informan penelitian.

I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan penyusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan Langkah-langkah dalam penyusunan penelitian, setelah mendapatkan surat persetujuan dari pembimbing KTI dan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (PPPM) kemudian melakukan kepengurusan perijinan ketingkat selanjutnya.
- b. Studi Pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di RSUD Nyi Ageng Serang.
- d. Menyusun usulan penelitian
- e. Mempersiapkan usulan penelitian

- f. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
- g. Memperbaiki usulan penelitian
- h. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan cara mendapatkan ijin penelitian, peneliti bekerja sama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, baik wawancara kepada petugas rekam medis ataupun kepala rekam medis sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, Adapun bab IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan hambatan dalam penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian seminar hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.